

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini bertempat di MTs Sembada Karanggayam. Adapun waktu yang penulis butuhkan kurang lebih satu bulan, dari bulan Juni sampai Juli 2021.

#### **A. Pendekatan Penelitian.**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian jenis kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk memecahkan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menganalisis, dan menginterpretasi data. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antarkegiatan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumberdata dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet ke-21, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.

Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah mengetahui Penerapan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Sembada dalam aspek meningkatkan pendidikan agama islam bagi pelajar. Pendidikan yang diharapkan adalah menumbuhkan sikap yang berakhlakul karimah yang berpedoman kepada al-qur'an dan hadits yang bersifat religious.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.<sup>2</sup>

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam hal ini adalah sumber data penelitian. Sumber data adalah sumber dari mana data diperoleh.<sup>3</sup> Adapun subjek penelitian yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kepala sekolah MTs Sembada Karanggayam
2. Guru Aqidah Akhlak MTs Sembada Karanggayam

---

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, cet ke-9*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset), hlm 72.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, ) Edisi revisi 11, hlm 102

3. Waka kurikulum MTs Sembada Karanggayam
4. Peserta didik kelas VIII MTs Sembada Karanggayam

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Didalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu;

1. Metode Observasi.

Dalam pengertian psikologi, observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>4</sup> Jadi di sini peneliti mengobservasi mulai dari berdirinya mMTs Sembada sampai dengan metode yang digunakan pada saat mengajar apakah mudah dipahami oleh peserta didik dengan baik atau tidak kemudian bagaimana kondisi peserta didik pada saat proses pembelajaran dan sikap peserta didik pada saat proses proses pembelajaran berlangsung.

2. Metode Wawancara

Interview atau biasa disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee)<sup>5</sup>. Metode wawancara yang digunakan peneliti adalah dengan cara wawancara secara

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Profesor Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 126

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R % D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 321-329

tertulis dengan pihak yang bersangkutan. Di sisi peneliti mewawancarai dari mulai proses pembelajaran, metode yang digunakan, hambatan pada proses pembelajaran, solusi, sampai dengan evaluasi pembelajaran.

### 3. Metode Dokumentasi.

Dokumentasi adalah memperoleh informasi yang bisa didapat melalui tulisan (paper), tempat (place), dan kertas atau gambar atau orang (people).<sup>6</sup> Disini peneliti melakukan dokumentasi dengan berupa gambar sekaligus orang dan tempat yang di jadikan penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis data kualitatif model Miles and Huberman. Aktivitas dalam analisis data meliputi *data collection* (Pengumpulan Data), *data reduction* ( Reduksi Data), *data display* ( Penyajian Data), dan *conclusion drawing/ verification*.<sup>7</sup>

### a. *Data Collection* ( Pengumpulan Data)

Kegiatan utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya ( triangulasi ).

---

<sup>6</sup> Ibid., hlm, 131

<sup>7</sup>Sugiono, Metode *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R % D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 321-329

b. *Data Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memillih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. *Data Display ( Penyajian Data )*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan yang paling sering dignakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

d. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan

dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.